

**METODE PELAKSANAAN DAN EVALUASI KONSTRUKSI
BANGUNAN PENGELAK BENDUNGAN JRAGUNG KABUPATEN
SEMARANG**

Nama : Muhamad Salman Fahrezi S. (NIM. 201001)
Bhagyawan Rizqol Jannata (NIM. 201035)
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Sutarto Edhisono, Dipl. HE, M.T.
Andi Patiroi, S.T., M.Eng.

ABSTRAK

Selama proses konstruksi bendungan terdapat salah satu bangunan yang sangat mempengaruhi durasi yaitu bangunan pengelak karena bangunan pengelak tersebut memiliki fungsi untuk mengalihkan aliran air sungai sementara saat pengerjaan timbunan pada *main dam*. Jika bangunan pengelak tidak terealisasi sesuai rencana, maka dapat dipastikan proses penimbunan tidak bisa diselesaikan dengan tepat waktu sehingga akan menghambat pelaksanaan bendungan tersebut. Bangunan pengelak pada Bendungan Jragung Kabupaten Semarang terbagi menjadi 3 bagian yaitu saluran terbuka *inlet*, saluran terowong, dan saluran terbuka *outlet*. Metode pelaksanaan pengelak sendiri dimulai dari pekerjaan galian hingga pembetonan. Kondisi geologi khususnya pada saluran terowong berupa batuan pasir dan lempung yang dikategorikan *poor rock* maka setiap mencapai galian 0,5 – 0,75 meter dipasang perkuatan. Pengamatan pada saluran terbuka *inlet* terkait produktivitas alat didapatkan waktu galian dengan 2 alat *excavator* selama 14,39 minggu dengan kondisi alat berfungsi dengan baik. Hal tersebut berbeda dengan realisasi dilapangan dengan menggunakan 2 alat *excavator* diperlukan waktu 16 minggu. Faktor yang mempengaruhi selisih waktu tersebut adalah pada kondisi *excavator* dilapangan yang mengalami masalah, sehingga harus dilakukan perbaikan di bengkel milik internal proyek serta kondisi cuaca hujan mengakibatkan pekerjaan berhenti. Maka, dapat dilakukan evaluasi berupa penambahan 1 *excavator*. Penambahan alat tersebut dilakukan dengan alasan *excavator* tersebut dapat digunakan untuk mempercepat pekerjaan karena waktu yang telah tertunda oleh kondisi cuaca dan jika terjadi masalah pada salah satu alat yang sedang dilakukan perbaikan, maka alat tambahan tersebut menjadi pengganti sementara hingga alat berfungsi dengan normal kembali.

Kata kunci : pengelak, evaluasi, produktivitas alat